

ABSTRAK

Susanti, Yudita. 2009. *Upacara Adat Kematian Suku Dayak Embaloh di Kalimantan Barat, Pendekatan Etnografi*. Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas upacara adat kematian Suku Dayak Embaloh di Kalimantan Barat, pendekatan etnografi. Studi ini memiliki tiga tujuan yakni (1) mendeskripsikan proses upacara adat kematian Suku Dayak Embaloh, (2) mendeskripsikan proses upacara adat setelah pemakaman pada Suku Dayak Embaloh, dan (3) menjelaskan makna dan fungsi upacara adat kematian dan upacara adat setelah pemakaman bagi Suku Dayak Embaloh.

Judul ini dipilih karena studi kasus tentang upacara kematian, khususnya upacara adat kematian pada Suku Dayak masih jarang dilakukan. Upacara adat kematian mempunyai nilai penting dan menarik karena adanya nilai moral. Nilai moral tersebut mengajarkan kita yang masih hidup agar menghormati orang yang sudah meninggal dunia dengan melaksanakan upacara-upacara adat yang ada dalam upacara kematian.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan etnografi. Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengenai upacara adat kematian Suku Dayak Embaloh di Kalimantan Barat ini menunjukkan beberapa hal sebagai berikut.

(1) Proses upacara adat kematian pada Suku Dayak Embaloh di Kalimantan Barat merupakan suatu proses upacara yang panjang. Hal ini dapat dilihat dari upacara ketika seseorang menghembuskan nafas terakhir sampai dimakamkan. Manusia yang terdiri dari badan dan jiwa, apabila meninggal dunia, badannya akan hancur, tetapi jiwanya keluar dari tubuhnya dan hidup selama-lamanya dengan *Sampulo* (Dia Yang Menciptakan) di *Tailung*. Upacara ini dilaksanakan dengan landasan kepercayaan bahwa arwah atau roh orang mati memiliki hubungan dengan orang yang hidup karena roh orang mati dipercaya sebagai perantara antara *Sampulo* dengan manusia. Untuk menjaga keharmonisan hubungan tersebut dilakukanlah upacara-upacara adat kematian.

(2) Proses upacara adat setelah pemakaman merupakan suatu tradisi yang mutlak dilakukan karena upacara ini masih berhubungan langsung dengan upacara adat kematian. Tujuan dari upacara ini supaya arwah si mati dapat hidup bahagia di *Tailung* bersama *Sampulo*. Untuk membuat arwah atau roh orang mati hidup bahagia hanya dapat dilakukan dengan melaksanakan upacara adat setelah pemakaman. Melalui upacara ini, Suku Dayak Embaloh melakukan pembersihan diri dari segala kemalangan dan kesialan yang menimpa keluarganya.

(3) Makna yang terkandung dalam upacara adat kematian yaitu (a) upacara adat kematian dilakukan agar roh si mati mendapat tempat yang sebaik-baiknya di

alam baka, (b) menjaga hubungan antara jiwa orang telah meninggal dunia dengan orang yang masih hidup, (c) upacara adat kematian dilaksanakan untuk menghantar roh si mati agar tidak kembali ke dunia manusia dan tidak mengganggu orang yang masih hidup, dan (d) upacara adat kematian sebagai sebuah kultur dan tradisi. Makna upacara adat setelah pemakaman yaitu (a) ungkapan rasa hormat dan kasih sayang keluarga yang masih hidup kepada si mati, dan (b) bentuk pembersihan diri. Fungsi yang terkandung dalam upacara adat kematian dan upacara adat setelah pemakaman adalah fungsi religius, fungsi sosial, dan fungsi pendidikan.

ABSTRACT

Susanti, Yudita. 2009. *Funeral Ceremony Of Dayak Embaloh Ethnic in West Borneo, A Ethnography Study*. S-1 Degree Thesis. Indonesian Literature Study Program, Departement Of Indonesian Literature, Faculty Of Literature, Sanata Dharma University.

This thesis is about Funeral Ceremony Of Dayak Embaloh Ethnic in West Borneo, A Ethnography Study. This study has three objectives, (1) description the process of funeral ceremony Dayak Embaloh Ethnic, (2) description the process of ceremony after funeral of Dayak Embaloh Ethnic, and (3) explanation about the meaning and function of funeral ceremony to Dayak Embaloh ethnic.

This title was selected by reason of case study concerning on funeral ceremony, in particular funeral ceremony in Dayak ethnic is still often conducted. The funeral ceremony has important and attractive meaning, i.e the existence of moral value. Moral value teaches us in order regard the dead people, to conduct the existing ceremonies in funeral ceremony.

The approach used in this study was ethnography. This research used four data collection techniques such as observation, interview, literature, and documentation.

This result of the research about funeral ceremony of Dayak Embaloh ethnic in West Borneo showed some matters as follow.

(1) The process of funeral custom ceremony of Dayak Embaloh ethnic in West Borneo is an extended ceremonial process. It seems from the ceremony wherein someone inhaled their last breath up to be buried. Human consists of body and soul, where they pass away, thus their body will damage, and meanwhile their soul will leave their body and live forever with *Sampulo* (Those Who Create) in *Tailung*. This ceremony was conducted by faithful base that the soul and departed spirit has relationship with the living people by reason dead people are believed as mediators between *Sampulo* and human. To maintain the harmony of that relationship, it was conducted funeral custom ceremonies.

(2) The process of custom ceremony after the funeral is an absolute tradition to conduct by reason this ceremony is still directly relating to the funeral custom ceremony. The purpose of this ceremony is in order the soul of the dead can live happily in *Tailung* along with *Sampulo*. To make the departed spirit of the dead live happily, it only can be conducted by custom ceremony after funeral. Through this ceremony, Dayak Embaloh ethnic conduct self-purifying from all of calamity and bad luck striking their family.

(3) The meaning contained in funeral custom ceremony are: (a) funeral ceremony is conducted in order the soul of dead gain the appropriate place in eternal world, (b) to maintain the relationship between the soul of dead with those living people, (c) the funeral ceremony is conducted to deliver the soul of dead in order not retrun into human word and not to disturb the living people, and (d) the funeral

ceremony as a culture and tradition. The meaning contained of custom ceremony after the funeral are (a) expression of regard and living familial affection to the dead, and (b) as the form of self-purifying. The functions contained in a funeral ceremony is religious, social, and education.